

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat saat ini, baik dalam dunia pendidikan maupun di lingkungan sosial. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memberikan layanan yang optimal agar kebutuhan informasi pemustaka dapat dipenuhi dengan baik. Pentingnya pelayanan perpustakaan di era informasi saat ini dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Saat ini, pengelola perpustakaan berlomba-lomba untuk memperbaiki fasilitas dan layanannya demi mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah.

Darmono mengemukakan bahwa perpustakaan pada dasarnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat penyimpanan buku dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa (Jayanti & Arista, 2019).

Perpustakaan sekolah adalah tempat yang menyimpan berbagai sumber informasi dan bahan perpustakaan yang diatur secara sistematis. Tujuannya adalah untuk mendukung siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Perpustakaan ini dikelola oleh pihak sekolah dan berada di dalam lingkungan sekolah, dengan pengguna yang terdiri dari siswa, tenaga pengajar, staf sekolah, dan lainnya (Islam Negeri Raden Fattah Palembang & Selatan, 2023).

Perpustakaan sekolah juga merupakan unit kerja yang melakukan kegiatan atau fungsi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan atau pelestarian koleksi bahan pustaka untuk mendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu komponen dalam sistem nasional mengembangkan fungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana, dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan, perlu terus menerus dibina dan dikembangkan (Hartono, 2016).

Manajemen perpustakaan sekolah pada dasarnya merupakan proses yang bertujuan untuk mengoptimalkan kontribusi sumber daya manusia, material, dan anggaran demi mencapai tujuan perpustakaan. sebagai bagian dari sebuah organisasi, perpustakaan sekolah memiliki posisi strategis. oleh karena itu, penting untuk mendefinisikan tujuan perpustakaan secara jelas terlebih dahulu pendefinisian manajemen secara operasional dapat dilakukan melalui penyusunan program yang akan dilaksanakan, lengkap dengan sasaran yang konkret dan terukur. Dengan demikian, kegiatan manajemen perpustakaan sekolah dapat efektif dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (I Ketut Widiasta, 2007)

Mengelola perpustakaan secara profesional tentunya menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan perpustakaan. Sedangkan manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan berdasarkan teori dan prinsip manajemen. Sebuah konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan tentang bagaimana ilmu manajemen diimplementasikan dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini, perpustakaan membuat perencanaan, penentuan tujuan, kebijakan, dan standar operasional yang jelas sehingga perpustakaan dapat berperan dalam proses pembelajaran (Mansyur H.M., 2007).

Pelayanan adalah salah satu pilar utama di perpustakaan dan berfungsi sebagai ujung tombak yang berhubungan langsung dengan para pengguna jasa. Dahulu, perpustakaan di pahami sebagai tempat yang menyelenggarakan kegiatan penghimpunan, pengelolaan, penyebarluasan, dan pelayanan beragam informasi (Anwar, s, 2019). Dewasa ini, sebagai suatu lembaga layanan masyarakat, perpustakaan menjadi unit kerja pusat informasi dan pusat dokumentasi yang dibangun untuk kepentingan masyarakat dan berorientasi pada pengguna informasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perpustakaan yaitu layanan perpustakaan yang dapat mempertemukan pemustaka dengan bahan pustaka yang dibutuhkan.

Kegiatan layanan perpustakaan merupakan inti dari seluruh kegiatan perpustakaan. Keberhasilan sebuah lembaga perpustakaan sangat ditentukan oleh kualitas layanan perpustakaan. Layanan merupakan suatu kegiatan

penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat, dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada masyarakat agar bahan pustaka yang telah dihimpun dan diolah sebaik-baiknya dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan Pustaka yang dibutuhkan dan diminati nya (Islam Negeri Raden Fattah Palembang & Selatan, 2023).

Pada era global seperti sekarang ini, perpustakaan merupakan salah satu media penunjang informasi bagi masyarakat. Semakin berkembangnya teknologi dan semakin pesatnya informasi mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mengakses segala macam kebutuhan informasi. Perpustakaan sendiri memiliki banyak karakteristik dalam pemberian layanan perpustakaan yang dapat diakses baik oleh pustakawan maupun pemustaka itu sendiri. Perpustakaan pada hakikatnya dikenal sebagai tempat peminjaman buku (koleksi perpustakaan), yang menjadikan perpustakaan sebagai pusat pelayanan informasi berbasis non-digital atau berbasis manual, selain jenis koleksi buku, fiksi, jurnal dan bahan pustaka non-cetak yang ada di perpustakaan menjadikan perpustakaan sebagai ujung tombak pencarian informasi yang sangat dibutuhkan baik dalam hal pendidikan maupun penelitian. Semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan maka semakin berkembang pula kebutuhan akan informasi secara meluas maka dari itu perpustakaan seharusnya melakukan perbaikan koleksi serta pengembangan layanan dan perbaikan sistem perpustakaan secara ekstra dan berlanjut (Al Rosid & Alvina, 2022).

Dalam konteks layanan perpustakaan, ajaran agama Islam memberikan perhatian yang besar. Salah satu ayat Al-Qur'an yang relevan adalah dalam surah al-Baqarah (2:267)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا

الْحَبِيبَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخَذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman!, infakanlah sebagian dari hasil usahamu

yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya, Maha terpuji”

Dalam ayat tersebut kita dapat memahami bahwa dalam memberikan sesuatu, baik yang berupa barang maupun jasa maka seharusnya kita memberikan yang terbaik. Pengadaan buku, fasilitas dan penambahan staf perpustakaan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang maksimal, yang dapat memudahkan semua dalam memenuhi kebutuhannya. Bila fasilitas dan staf perpustakaan masih sangat terbatas, maka manajer perpustakaan harus berfikir kreatif agar layanan yang memuaskan tetap dapat dilaksanakan.

Bila kita mau meniru sedikit prinsip dari teori *Law of Attraction*, yang menyatakan bahwa bila kita bersikap baik pada manusia dan lingkungan di sekitar kita, maka yakinlah bahwa manusia dan lingkungan di sekitar kita juga akan berbuat baik kepada kita. Singkatnya bila kita ingin urusan kita dipermudah, maka permudahlah urusan orang lain. Bila kita ingin berbahagia, maka tebarlah kebahagiaan kepada orang lain terlebih dahulu (Hidayat, 2014).

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang vital bagi siswa, terutama di tingkat sekolah menengah. Namun, berdasarkan observasi banyak perpustakaan sekolah, termasuk di SMAN 8 kota Cirebon, menghadapi tantangan serius terkait fasilitas dan pelayanan. Dua isu utama yang sering muncul adalah kurangnya fasilitas yang memadai dan kurangnya pelayanan profesional.

Kurangnya Fasilitas yang Memadai dapat menghambat efektivitas perpustakaan sebagai pusat belajar. Beberapa masalah yang sering ditemui antara lain: Kurangnya Teknologi Di era digital saat ini, akses terhadap teknologi informasi sangat penting. Banyak perpustakaan sekolah yang belum dilengkapi dengan komputer, internet, atau perangkat digital lainnya yang dapat membantu siswa dalam mencari informasi. Ruangan yang luas mesti membutuhkan suhu yang nyaman di SMAN 8 kota Cirebon ini ruang perpustakaan nya cukup luas tapi kurang nyaman dari segi suhu ruangan yang

panas ini menyulitkan siswa untuk belajar atau membaca dengan tenang dan nyaman.

Kurangnya Pelayanan Profesional, Pelayanan yang profesional sangat penting untuk menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung perpustakaan. Namun, sering kali perpustakaan sekolah mengalami kekurangan dalam hal ini seperti: Kurangnya Keterampilan Pustakawan, Pustakawan yang tidak memiliki pelatihan atau pendidikan yang memadai dalam manajemen perpustakaan dan pelayanan pengguna dapat mengakibatkan pelayanan yang kurang efektif. Ini mencakup kurangnya kemampuan dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam pencarian informasi. Minimnya Program Kegiatan, Banyak perpustakaan tidak mengadakan program atau kegiatan yang menarik, seperti pelatihan literasi informasi atau diskusi buku, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Respon Terhadap Kebutuhan Pengguna yang Lambat, Tanpa sistem yang baik untuk mendengarkan umpan balik pengguna, perpustakaan sering kali gagal dalam memenuhi kebutuhan dan harapan siswa dan guru.

Kondisi fasilitas dan pelayanan di perpustakaan sekolah yang kurang memadai dapat berdampak negatif terhadap minat baca dan kualitas pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kualitas layanan perpustakaan di SMAN 8 Cirebon, guna mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi yang tepat. Dengan perbaikan yang dilakukan, diharapkan perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai sumber belajar yang mendukung perkembangan akademik siswa.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon”

B. Identifikasi Masalah

1. Fasilitas yang Kurang Memadai: Ruang perpustakaan disekolah ini cukup luas akan tetapi kurang nyaman, fasilitas seperti komputer nya hanya

sedikit dan tidak ada akses internet dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas penggunaan.

2. Kurangnya Pelayanan Profesional: Staf perpustakaan yang kurang terlatih atau walaupun sudah cukup ramah tetapi pelayanan yang kurang terlatih bisa berdampak pada pengalaman pengunjung dalam mencari informasi.

C. Pembatasan Masalah

1. Manajemen perpustakaan di SMAN 8 Cirebon
2. Kualitas pelayanan kinerja petugas perpustakaan di SMAN 8 Cirebon
3. Kualitas sarana prasarana perpustakaan di SMAN 8 Cirebon

D. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana bentuk pelayanan yang diterapkan oleh pengelola perpustakaan di Perpustakaan SMAN 8 Cirebon?
2. Bagaimana profesionalitas pustakawan di Perpustakaan SMAN 8 Cirebon?
3. Bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan Perpustakaan di SMAN 8 Cirebon?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan di SMAN 8 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk pelayanan yang diterapkan oleh pengelola perpustakaan di Perpustakaan SMAN 8 Cirebon.
2. Untuk mengetahui profesionalitas pustakawan di Perpustakaan SMAN 8 Cirebon.
3. Untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan Perpustakaan di SMAN 8 Cirebon.
4. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan di SMAN 8 Cirebon.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi referensi bagi peneliti lain dalam memahami dinamika kualitas pelayanan dalam kinerja petugas perpustakaan serta kualitas sarana prasarana perpustakaan.
- b. Memperdalam pemahaman tentang pentingnya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kinerja petugas perpustakaan dan sarana prasarana perpustakaan.

2. Manfaat Praktis Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam tujuan penelitian di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu:

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perpustakaan di sekolah, sehingga mereka menjadikan perpustakaan menjadi sumber informasi yang lengkap di sekolah.
- b. Bagi guru dan manajemen perpustakaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang dan menerapkan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kualitas pelayanan di perpustakaan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk studi lebih lanjut mengenai manajemen perpustakaan yang baik dan efektif, serta membuka ruang untuk eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada masalah serupa.